

LAPORAN KEUANGAN BBPOM DI BANJARBARU

Tahun Anggaran 2025
Audited



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar POM di Banjarbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan TA 2025 *Audited* Balai Besar POM di Banjarbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar POM di Banjarbaru. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarbaru, 30 April 2026
Plt. Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru,



Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt.
NIP. 197902172003122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	1
III. Laporan Operasional	1
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	2
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	31
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kriteria Kualitas Piutang	7
Tabel 2	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	11
Tabel 3	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	12
Tabel 4	Perincian Perubahan DIPA TA 2025	21
Tabel 5	Perincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan pada TA 2025	21
Tabel 6	Perbandingan Realisasi Pendapatan pada TA 2025 dan 2024	22
Tabel 7	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi pada TA 2025	22
Tabel 8	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah pada TA 2025	23
Tabel 9	Perincian Anggaran dan Realisasi pada TA 2025	24
Tabel 10	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024	24
Tabel 11	Perbandingan Belanja Pegawai pada TA 2025 dan 2024	25
Tabel 12	Perincian belanja pegawai TA 2025 dan 2024	25
Tabel 13	Perincian pengembalian belanja pegawai pada TA 2025	26
Tabel 14	Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024	27
Tabel 15	Perincian pengembalian Belanja Barang pada TA 2025	27
Tabel 16	Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024	27
Tabel 17	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024	28
Tabel 18	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan 2024	29
Tabel 19	Perincian Mutasi Persediaan Pada TA 2025	31
Tabel 20	Perincian Persediaan TA 2025 dan 2024	31
Tabel 21	Perincian Mutasi Nilai Tanah Pada TA 2025	32
Tabel 22	Perincian Saldo Tanah Pada TA 2025	32
Tabel 23	Perincian Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Pada TA 2025	32
Tabel 24	Pembelian Peralatan dan Mesin	33
Tabel 25	Perincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada TA 2025	36
Tabel 26	Perincian Mutasi Jaringan dan Irigasi Pada TA 2025	36
Tabel 27	Perincian Mutasi Aset Tetap lainnya Pada TA 2025	37
Tabel 28	Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Pada TA 2025	37
Tabel 29	Perincian Dana yang dibatasi penggunaannya Pada TA 2025	38
Tabel 30	Perincian Utang Kepada Pihak Ketiga Pada TA 2025	39
Tabel 31	Perincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024	40
Tabel 32	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Pada TA 2025	41
Tabel 33	Perincian Beban Pegawai Pada TA 2025 dan 2024	42
Tabel 34	Perincian Beban Persediaan Pada TA 2025 dan 2024	42
Tabel 35	Perincian Beban Barang dan Jasa Pada TA 2025 dan 2024	43
Tabel 36	Perincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024	44
Tabel 37	Perincian Beban Perjalanan Dinas Pada TA 2025 dan 2024	44
Tabel 38	Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Pada TA 2025 dan 2024	45
Tabel 39	Perincian Kegiatan Non Operasional Pada TA 2025 dan 2024	45
Tabel 40	Perincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Pada TA 2025 dan 2024	46
Tabel 41	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	48
Tabel 42	Perincian Nilai Transaksi Antar Entitas TA 2025	48
Tabel 43	Ditagihkan ke Entitas Lain TA 2025	48
Tabel 44	Diterima dari Entitas Lain TA 2025	49
Tabel 45	Transfer Masuk TA 2025	49
Tabel 46	Transfer Keluar TA 2025	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	risalah lelang No 71/12.03/2025-01 Tanggal 24 Maret 2025
Lampiran 2	risalah lelang No 524/12.03/22025-01 Tanggal 20 November 2025
Lampiran 3	Berita Acara Stock Opname
Lampiran 4	Perincian aset tetap peralatan dan mesin dan Akumulasi penyusutan
Lampiran 5	Perincian Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya
Lampiran 6	Perincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya
Lampiran 7	Perincian aset tetap lainnya dan Akumulasi Penyusutannya
Lampiran 8	Alat Gelas Kualitatif
Lampiran 9	Transaksi Piutang
Lampiran 10	Capaian Output

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarbaru yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan pada TA 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan system pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan

Banjarbaru, 30 April 2026

Plt. Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru,



Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt.

NIP. 197902172003122001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar POM di Banjarbaru

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
- (2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pasal 144 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

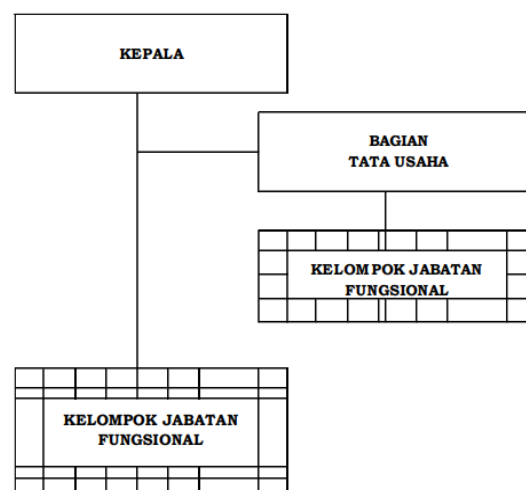
Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi

- Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
 - f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
 - g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
 - h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
 - i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
 - k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
 - o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Bagan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarbaru

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



Dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, Balai Besar POM di Banjarbaru berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung untuk Renstra

2025-2029 yaitu:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045".

Misi Balai Besar POM di Banjarbaru sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan TA 2025 Audited ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar POM di Banjarbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar POM di Banjarbaru menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang Pemerintah Nomor 71 Tahun 2020 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar POM di Banjarbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2025 Audited telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan POM. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk

Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/ atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar POM di Banjarbaru adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi ;
 - Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan memhukukan penerimaan hruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah

Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan
 - Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*) dan
 - Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas
 2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
 3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.
 4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di

Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (retain sample). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - Harga pembelian
 - Biaya pengangkutan
 - Biaya penanganan
 - Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
 2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
 - Potongan harga
 - Rabat dan lainnya yang serupa.
 - Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis
 3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 05 Akuntansi

Persediaan.

- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
 - (1) Alat gelas yang masih ada di gudang
 - (2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
 - (3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan. dan masih dalam keadaan baik
 - Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
 - (1) Alat gelas yang masih ada di gudang
 - (2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b) Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai PMK nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah)
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN

c) Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 1. Tanah
 2. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KMK.6/2023 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 Tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d) Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset Lainnya

e) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 240/KM.6/2022 tentang Perubahan kedua Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas

Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sementara, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta Atas Gol II., Hak Ekonomi Plaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta Atas Gol I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

f) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban

pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

g) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar POM di Banjarbaru TA 2025 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.225.998.691,00 atau mencapai 106 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.152.970.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp18.594.216.406,00 atau mencapai 77,29 % dari alokasi anggaran sebesar Rp24.057.687.000,00.

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada TA 2025. Nilai Aset pada TA 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp116.938.348.907,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.572.430.017,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp115.225.108.890,00, dan Aset Lainnya Rp140.810.000,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp190.636.255,00 dan Rp116.747.712.652,00.

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO pada TA 2025 adalah sebesar Rp1.191.173.841,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp21.581.438.647,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp19.498.975.00,00. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp17.569.625,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp20.407.834.431,00.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp119.593.532.787,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp20.407.834.431,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp10.368.988,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp17.572.383.284,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp116.747.712.652,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran pada TA 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk TA 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARBARU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1,152,970,000.00	1,225,998,691.00	106	1,361,912,209.00
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		1,152,970,000.00	1,225,998,691.00	106	1,361,912,209.00
BELANJA NEGARA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	5,848,560,000.00	5,806,623,765.00	99	11,489,049,395.00
Belanja Barang	B.2.2	14,307,985,000.00	9,787,490,867.00	68	14,816,940,982.00
Belanja Modal	B.2.3	3,901,142,000.00	3,000,101,774.00	77	1,540,141,355.00
JUMLAH BELANJA		24,057,687,000.00	18,594,216,406.00	77	27,846,131,732.00

Banjarbaru, 30 April 2026
Plt. Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru,



Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt.
NIP. 197902172003122001

II. NERACA

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARBARU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Persediaan	C.1.1	1,572,430,017.00	2,400,319,428.00
JUMLAH ASET LANCAR		1,572,430,017.00	2,400,319,428.00
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	34,017,046,069.00	34,017,046,069.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	59,417,739,187.00	59,828,931,574.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	76,473,632,460.00	70,862,464,656.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	-	5,611,167,804.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	178,395,408.00	175,578,783.00
Akumulasi Penyusutan	C.2.6	(54,861,704,234.00)	(53,242,114,445.00)
JUMLAH ASET TETAP		115,225,108,890.00	117,253,074,441.00
ASET LAINNYA	C.3		
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.1	140,810,000.00	123,903,656.00
JUMLAH ASET LAINNYA		140,810,000.00	123,903,656.00
JUMLAH ASET		116,938,348,907.00	119,777,297,525.00
KEWAJIBAN	C.4		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	190,636,255.00	183,764,738.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		190,636,255.00	183,764,738.00
JUMLAH KEWAJIBAN		190,636,255.00	183,764,738.00
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5.1	116,747,712,652.00	119,593,532,787.00
JUMLAH EKUITAS		116,747,712,652.00	119,593,532,787.00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		116,938,348,907.00	119,777,297,525.00

Banjarbaru, 30 April 2026
Plt. Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru,



Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt.
NIP. 197902172003122001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARBARU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL		0.00	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	D.1	0.00	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		1,191,173,841.00	1,358,627,659.00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		1,191,173,841.00	1,358,627,659.00
Jumlah Pendapatan		1,191,173,841.00	1,358,627,659.00
BEBAN OPERASIONAL		0.00	0.00
Beban Pegawai	D.2	5,806,623,765.00	11,489,049,395.00
Beban Persediaan	D.3	1,413,941,699.00	3,152,620,687.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	4,434,521,142.00	5,627,071,144.00
Beban Pemeliharaan	D.5	2,882,438,458.00	2,345,155,539.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,078,609,721.00	4,348,859,957.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	4,965,303,862.00	5,687,736,578.00
Jumlah Beban		21,581,438,647.00	32,650,493,300.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(20,390,264,806.00)	(31,291,865,641.00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		(19,498,975.00)	(61,550,343.00)
Pendapatan Pelepasan Aset		32,895,500.00	0.00
Beban Pelepasan Aset		52,394,475.00	61,550,343.00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1,929,350.00	128,062,275.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1,929,350.00	140,927,875.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0.00	12,865,600.00
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON		(17,569,625.00)	66,511,932.00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(20,407,834,431.00)	(31,225,353,709.00)
POS LUAR BIASA	D.9	0.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO		(20,407,834,431.00)	(31,225,353,709.00)

Banjarbaru, 30 April 2026
Plt. Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru,



Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt.
NIP. 197902172003122001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARBARU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	119,593,532,787.00	129,251,027,608.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(20,407,834,431.00)	(31,225,353,709.00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.3	(10,368,988.00)	(232,107,465.00)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1	0.00	151,024,070.00
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.2	(10,368,988.00)	(75,509,923.00)
LAIN-LAIN	E.3.3	0.00	(307,621,612.00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	17,572,383,284.00	21,799,966,353.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2,845,820,135.00)	(3,540,411,303.00)
EKUITAS AKHIR	E.5	116,747,712,652.00	119,593,532,787.00

Banjarbaru, 30 April 2026
Plt. Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru,



Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt.
NIP. 197902172003122001

Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Besar POM di Banjarbaru memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp24.456.634.000,00. Selama TA 2025, telah dilakukan pemblokiran mandiri (*selfblocking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) anggaran Balai Besar POM di Banjarbaru sebesar Rp5.466.663.000,00 dan melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 22 (Dua Puluh Dua Kali) kali akan tetapi tidak merubah anggaran awal dikarenakan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi DIPA tersebut sebagai berikut:

No	Revisi DIPA ke	Tgl Usulan	Tujuan Surat	Alasan / Pertimbangan
1	1	02/02/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan provinsi Kalimantan selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
2	2	03/11/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
3	3	21/3/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
4	4	04/09/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	- Penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi dan rencana kegiatan selanjutnya - Pemutakhiran data hasil revisi POK
5	5	20/4/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
6	6	05/06/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
7	7	28/5/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
8	8	23/6/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
9	9	30/06/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	- Penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi dan rencana kegiatan selanjutnya - Pemutakhiran data hasil revisi POK
10	10	10/07/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
11	11	11 Juli 2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
12	12	22 Juli 2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
13	13	Agustus 2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
14	14	10/10/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	- Penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi dan rencana kegiatan selanjutnya; - Pemutakhiran data hasil revisi POK
15	15	24/10/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
16	16	31/10/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
17	17	04/11/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
18	18	05/11/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
19	19	11/11/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
20	20	13/11/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK
21	21	12/11/2025	Kepala Kanwil Dirjend Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan	Pemutakhiran data hasil revisi POK

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja sebagai berikut:

Tabel 4
Perincian Perubahan DIPA TA 2025

(dalam rupiah)

Uraian	TA 2025		
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI	PERUBAHAN
Pendapatan			
Pendapatan PNBPNP	1,152,970,000.00	1,152,970,000.00	-
Jumlah Pendapatan	1,152,970,000.00	1,152,970,000.00	-
Belanja			
Belanja Pegawai	5,848,560,000.00	5,806,623,765.00	-
Belanja Barang	14,307,985,000.00	9,787,490,867.00	-
Belanja Modal	3,901,142,000.00	3,000,101,774.00	-
Jumlah Belanja	24,057,687,000.00	18,594,216,406.00	0

Realisasi Pendapatan
Rp1,225,998,691,00

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan pada TA 2025 adalah sebesar Rp1,225,998,691,00 atau mencapai 106,3 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,225,998,691,00. Pendapatan Satuan Kerja Balai Besar POM di Banjarbaru terdiri dari Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu dengan Perincian sebagai berikut:

Tabel 5
Perincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan pada TA 2025

(dalam rupiah)

No	Akun	URAIAN	TA 2025		
			Anggaran	Realisasi	Persentase
1	425122	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0,00	32,895,500.00	
2	425151	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	3,699,700.00	-
3	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1,152,970,000.00	1,183,129,713.00	102.62
4	425811	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	0,00	4,344,428.00	
5	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	1,929,350.00	-
Pendapatan Bersih			1,152,970,000.00	1,225,998,691.00	106.33

Realisasi Pendapatan Balai Besar POM di Banjarbaru TA 2025 mengalami penurunan dibandingkan TA 2024 sebesar 9,98%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pendapatan jasa pengawasan obat dan makanan.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan pada TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Akun	URAIAN	TA 2025	TA 2024	Presentase Kenaikan/Penurunan (%)
1	425122	Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	32,895,500.00	0,00	-
2	425131	Pendapatan sewa tanah, gedung , bangunan	0,00	4,439,640.00	-
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi	3,699,700.00	0,00	-
4	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1,183,129,713.00	1,349,805,103.00	(12.35)
5	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4,344,428.00	4,382,916.00	-
6	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1,929,350.00	1,449,550.00	33.10
7	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0,00	1,835,000.00	-
Pendapatan Bersih			1,225,998,691.00	1,361,912,209.00	(9.98)

Pendapatan Balai Besar POM di Banjarbaru TA 2025 sebesar Rp1.225.998.691,00 berasal antara lain dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerimaan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp. 32.895.500,00 :
 - a. Sebesar Rp15.686.000,00 sesuai risalah lelang No 71/12.03/2025-01 Tanggal 24 Maret 2025 sebagaimana pada lampiran 1.
 - b. Sebesar Rp17.209.500,00 sesuai risalah lelang No 524/12.03/2025-01 Tanggal 20 November 2025 sebagaimana pada lampiran 2.
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi berupa sewa rumah dinas yang dihuni oleh Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM Nomor PL.03.01.2.25.10.22.72 Tentang Penunjukan Penghunian Rumah Negara Tanggal 31 Oktober 2022 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi pada TA 2025
(dalam rupiah)

No	URAIAN	No. SP2D	TANGGAL	Nominal
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan Januari 2025	250451501000013	1 Januari 2025	369,970.00
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan Februari 2025	250451501000339	1 Februari 2025	369,970.00
3	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan Maret 2025	250451501000581	1 Maret 2025	369,970.00
4	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan April 2025	250451501001342	1 April 2025	369,970.00
5	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan Mei 2025	250451501001609	1 Mei 2025	369,970.00
6	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan Juni 2025	250451501001927	1 Juni 2025	369,970.00
7	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan Juli 2025	250451501002624	1 Juli 2025	369,970.00
8	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan Agustus 2025	259991530024429	1 Agustus 2025	369,970.00
9	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan September 2025	259991530044701	1 September 2025	369,970.00
10	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi bulan Oktober 2025	259991530062449	1 Oktober 2025	369,970.00
Jumlah				3,699,700.00

3. Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp1.183.129.713,00 merupakan pendapatan dari pengujian sampel pihak ketiga baik dari kepolisian maupun dari Instansi lain.
4. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp.4.344.428,00

Tabel 8
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah pada TA 2025
(dalam rupiah)

No	URAIAN	No. NTPN / SP2D	Nominal
1	Denda pengadaan media mikrobiologi pengujian sampel makanan pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305074044	16,090.00
2	Denda pengadaan Reagensiaa Pihak Ketiga pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305151150	1,444,554.00
3	Denda Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Makanan pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305241639	102,750.00
4	Denda pengadaan reagensia media mikrobiologi pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305241640	430,784.00
5	Denda pengadaan reagensia sampel pengujian pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305271511	66,864.00
6	Denda pengadaan reagensia sampel pengujian pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305271512	149,667.00
7	Denda pengadaan media mikrobiologi pengujian sampel makanan pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305259920	892,438.00
8	Denda pengadaan Glasswere pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305173219	679,389.00
9	Denda Pengadaan suku cadang pada CV Anugrah Cahaya Abadi	259991330383516	561,892.00
10	Denda media mikrobiologi	240451301024647	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			4,344,428.00

5. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp1.929,350,00:
 - a. Sebesar Rp806.350,00 berupa pengembalian uang makan bulan Desember 2024 NTPN E1AC061QVCVONPK0 tanggal 19

Februari 2025 untuk 16 orang PNS.

- b. Sebesar Rp1.123.000,00 berupa pengembalian uang makan bulan November 2024 NTPN CDEBC1JNG83QMOLJ untuk 19 orang PNS.

Realisasi Belanja

Rp18.594.216.406,00

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp18.594.216.406,00 atau 77,29% dari anggaran belanja sebesar Rp24.057.687.000,00. Selama TA 2025, anggaran yang diblokir sebesar Rp5.421.143.000,00 sehingga persentase realisasi anggaran terhadap pagu efektif adalah 99,79%. Perincian anggaran dan realisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Perincian Anggaran dan Realisasi pada TA 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5,848,560,000.00	5,810,296,440.00	99.35
Belanja Barang	14,307,985,000.00	9,787,490,867.00	68.41
Belanja Modal	3,901,142,000.00	3,000,101,774.00	76.90
Total Belanja Kotor	24,057,687,000.00	18,597,889,081.00	77.31
Pengembalian	0.00	3,672,675.00	-
Jumlah	24,057,687,000.00	18,594,216,406.00	77.29

Realisasi belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 33,32% dibandingkan realisasi TA 2024. Penurunan ini di karenakan efisiensi anggaran belanja barang dan adanya peralihan mekanisme pembayaran tunjangan kinerja di lingkungan satuan kerja yang semula dibebankan kepada DIPA masing-masing satuan kerja menjadi terpusat di Satker Sekretaris Utama sesuai Surat Edaran Kepala Biro SDM Nomor B-KU.02.03.24.05.24.330 Tanggal 22 Mei 2024.

Perbandingan realisasi Belanja TA 2025 dan 2024 dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5,806,623,765.00	11,489,049,395.00	(49.46)
Belanja Barang	9,787,490,867.00	14,816,940,982.00	(33.94)
Belanja Modal	3,000,101,774.00	1,540,141,355.00	94.79
Jumlah	18,594,216,406.00	27,846,131,732.00	(33.23)

Belanja Pegawai

Rp5.806.623.765,00

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.806.623.765,00 dan Rp11.489.421.759,00. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp5.682.797.994 atau 49,46% bila dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2024. Penurunan ini disebabkan karena adanya peralihan mekanisme pembayaran tunjangan kinerja di lingkungan BPOM yang semula dibebankan kepada DIPA masing-masing satuan kerja menjadi terpusat di Satker Sekretaris Utama. Perincian belanja pegawai disajikan sebagai berikut:

Tabel 11
Perbandingan Belanja Pegawai pada TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok dan Tunjangan PNS	4,937,879,474.00	5,183,761,332	(4.74)
Belanja Gaji Pokok dan Tunjangan PPPK	868,744,291.00	542,338,794	60.18
Belanja Uang Lembur	0,00	19,043,000	-
Belanja Uang Lembur PPPK	0,00	16,630,000	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)	0,00	5,217,972,210	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus) PPPK	0,00	509,676,423	-
Jumlah Belanja	5,806,623,765.00	11,489,421,759	(49.46)

Tabel 12
Perincian belanja pegawai TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025
Belanja Gaji Pokok PNS	3,514,905,780.00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	46,790.00
Belanja Tunj. Siami/Istri PNS	213,437,810.00
Belanja Tunj. Anak PNS	61,158,722.00
Belanja Tunj. Struktural PNS	41,940,000.00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	455,140,000.00
Belanja Tunj. PPh PNS	41,424,727.00
Belanja Tunj. Beras PNS	159,034,320.00
Belanja Uang Makan PNS	439,394,000.00
Belanja Tunjangan Umum PNS	15,070,000.00
Belanja Gaji Pokok PPPK	619,283,600.00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8,955.00
Belanja Tunj. Siami/Istri PPPK	32,965,040.00
Belanja Tunj. Anak PPPK	7,120,936.00
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	45,650,000.00
Belanja Tunj. Beras PPPK	30,995,760.00
Belanja Uang Makan PPPK	119,725,000.00
Belanja Tunjangan Umum PPPK	12,995,000.00
Jumlah Belanja Kotor	5,810,296,440.00
Pengembalian Belanja Pegawai	3,672,675.00
Jumlah Belanja	5,806,623,765.00

Perincian pengembalian belanja pegawai sebesar Rp3.672.675,00 dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 13
Perincian pengembalian belanja pegawai pada TA 2025

(dalam rupiah)

Nama Akun	No Dokumen	Tgl Dokumen	Uraian	Pengembalian Belanja
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	431C339GG7 LAQRM4	24-Sep-25	Pengembalian belanja tunjangan suami	404,250.00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	250451301003 532	14-Mar-25	Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	207.00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	259991310814 553	8 Okt 2025	Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	8.00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	259991310957 553	29 Okt 2025	Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	558.00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	259991311047 564	10 Okt 2025	Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	143.00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	250451301002 603	04-Mar-25	Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	27.00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	250451301005 332	14-Apr-25	Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	26.00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	259991311263 238	03-Dec-25	Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	36.00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	B5AC452BFQ RQ34GE	16 Juli 2025	Pengembalian tunjangan fungsional	1,175,000.00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	0BD0152BFQ 07JBEE	7 Juli 2025	Pengembalian tunjangan fungsional	825,000.00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	8CE9E7NJVA FCQBF4	5 Juli 2025	Pengembalian tunjangan fungsional	825,000.00
Belanja Tunj. Beras PNS	1240639GG7F 2FNAB	04-Sep-25	Pengembalian tunjangan beras	72,420.00
Belanja Tunjangan Umum PNS	250451301007 349	14/5/2025	Pengembalian tunjangan umum PNS	370,000.00
Total				3,672,675.00

Belanja Barang

Rp9.787.490.867,00

B.2.2. BELANJA BARANG

Realisasi belanja barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.787.490.867,00 dan Rp14.816.940.982,00. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 33,94% dari realisasi belanja barang TA 2024 disebabkan karena penurunan belanja barang karena kebijakan efisiensi anggaran. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 14
Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	700,649,435.00	1,114,867,685.00	(37.15)
Belanja Barang Non Operasional	793,098,947.00	1,380,232,185.00	(42.54)
Belanja Jasa	2,950,807,587.00	3,131,984,927.00	(5.78)
Belanja Pemeliharaan	1,645,146,723.00	2,162,587,482.00	(23.93)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,078,609,721.00	4,312,919,110.00	(51.81)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0.00	39,345,000.00	-
Belanja Barang Persediaan	1,619,178,454.00	2,678,408,746.00	(39.55)
Jumlah Belanja	9,787,490,867.00	14,820,345,135.00	- 33.96
Pengembalian	0.00	3,404,153.00	-
Jumlah Belanja	9,787,490,867.00	14,816,940,982.00	- 33.94

Belanja Modal

Rp3.000.101.774,00

B.2.3. BELANJA MODAL

Realisasi belanja modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.000.101.774,00 dan Rp1.540.141.355,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja modal mengalami kenaikan sebesar Rp1.459.960.419,00 atau 94,79% dibanding TA 2024 disebabkan karena kenaikan anggaran belanja modal karena kebijakan efisiensi anggaran. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,997,285,149.00	1,540,141,355.00	94.61
Belanja Modal Lainnya	2,816,625.00	0.00	-
Jumlah Belanja	3,000,101,774.00	1,540,141,355.00	94.79

Belanja Modal

Peralatan dan Mesin

Rp2.997.285.149,00

B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Balai Besar POM di Banjarbaru TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp2.997.285.149,00 dan Rp1.540.141.355,00 Mengalami kenaikan sebesar Rp1.457.143.794,00 atau 94,61% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024.

Hal ini dikarenakan adanya kenaikan anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk alat laboratorium. Adapun perincian perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,997,285,149.00	1,540,141,355.00	94.61
Jumlah Belanja Kotor	2,997,285,149.00	1,540,141,355.00	94.61
Pengembalian	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	2,997,285,149.00	1,540,141,355.00	94.61

Transaksi pembelian belanja modal peralatan dan mesin TA 2025 berupa pembelian sebagai berikut :

No	Nama Barang	Nomor SP2d	Tanggal SP2D	Kuantitas	Nilai
1	Uninterruptible Power Supply (UPS)	25999133015 9254	25-Aug-25	2	40,182,000.00
2	P.C Unit	25999133015 9254	25-Aug-25	2	53,164,560.00
3	Printer (Peralatan Personal Komputer)	25999133015 9254	25-Aug-25	2	4,400,040.00
4	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	25999133015 9254	25-Aug-25	2	2,598,443,400.00
5	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	25999132013 4571	17-Jul-25	7	9,653,000.00
6	Humidifier	25999132060 5900	11-Nov-25	2	6,418,000.00
7	Oven (Alat Laboratorium Umum)	25999131038 6874	07-Aug-25	1	49,500,000.00
8	Uninterrupted Power Supply (UPS)	25045130100 8902	04-Jun-25	1	48,000,000.00
9	Centrifuge Mini/Spindown	25999131100 6492	05-Nov-25	2	18,000,000.00
10	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	25999131117 7330	27-Nov-25	1	1,800,000.00
11	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	25999133042 6659	28-Nov-25	1	23,241,735.00
12	Humidifier	25999132069 4565	27-Nov-25	1	3,209,000.00
13	Thermocouple	25999131100 6492	05-Nov-25	2	8,566,145.00
14	Pipette Filter	25999131100 9541	05-Nov-25	3	38,004,001.00
15	Thermocouple	25999131090 2489	21-Oct-25	1	4,283,073.00
16	Humidifier	25999132059 0439 & 25999132060 5900	7 Nov 2025 & 11 Nov 2025	5	10,695,000.00
17	Shaking Waterbath	25999131055 5724	04-Sep-25	1	58,791,150.00
18	Automatic Pipet Dispenser	25999131055 5724	04-Sep-25	1	4,450,545.00
19	Heating Mantle (General Laboratory Tool)	25999131055 5724	04-Sep-25	2	16,483,500.00
Total				39	2,997,285,149.00

B.2.3.2. Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal
Lainnya
Rp2.816.625,00

Realisasi Belanja Modal lainnya Balai Besar POM di Banjarbaru TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.816.625,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk TA 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.816.625,00 atau 100% dibandingkan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan adanya pengadaan batu prasasti untuk peresmian perubahan nomenklatur dari Balai Besar POM di Banjarmasin menjadi Balai Besar POM di Banjarbaru. Adapun perincian perbandingan realisasi Belanja Modal Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	2,816,625.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	2,816,625.00	0.00	-
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	2,816,625.00	0.00	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**Aset Lancar**

Rp1.572.430.017,00

C.1. ASET LANCAR

Jumlah Aset Lancar Balai Besar POM di Banjarbaru pada TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.572.430.017,00 dan Rp2.400.319.428,00.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dimiliki atau dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. PERSEDIAAN**Persediaan**

Rp1.572.430.017,00

Nilai Persediaan pada TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.572.430.017,00 dan Rp2.400.319.428,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Perincian Persediaan TA 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19

Perincian Mutasi Persediaan Pada TA 2025

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	2,400,319,428.00
Mutasi tambah :	2,804,749,237.00
Mutasi Kurang :	3,632,638,648.00
Saldo per 31 Desember 2025	1,572,430,017.00

Tabel 20

Perincian Persediaan TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Persediaan	TA 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	11,411,300.00	20,803,380.00
Bahan untuk Pemeliharaan	8,309,440.00	23,596,408.00
Suku Cadang	844,320,104.00	1,674,712,776.00
Bahan Baku	708,389,173.00	681,206,864.00
JUMLAH	1,572,430,017.00	2,400,319,428.00

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Telah dilakukan stock opname TA 2025 sesuai Berita Acara Stock Opname Nomor PL.03.01.17A.12.25.845 tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana dalam lampiran 3.

C.2. ASET TETAP

Aset Tetap
Rp115.187.798.170,0
0

Saldo aset tetap Balai Besar POM di Banjarbaru Pada TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp115.187.798.170,00 dan Rp117.253.074.441,00.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Balai Besar POM di Banjarbaru berupa Tanah, Peralatan, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Aset Tetap Lainnya.

C.2.1. TANAH

Tanah
Rp34.017.046.069,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar POM di Banjarbaru Pada TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp34.017.046.069,00 dan Rp34.017.046.069,00.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 21
Perincian Mutasi Nilai Tanah Pada TA 2025

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	34,017,046,069.00
Mutasi Tambah :	0.00
Mutasi Kurang :	0.00
Saldo Per 31 Desember 2025	34,017,046,069.00
Akumusi Penyusutan sd 31 Desember 2025	0.00
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	34,017,046,069.00

Perincian saldo Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Perincian Saldo Tanah Pada TA 2025

(Dalam Rupiah)

KIB	Uraian	Luas	Lokasi	Status Sertifikasi BMN	Jenis Sertifikat	Pemegang Hak	No Sertifikat	Nilai
1	Tanah bangunan rumah negara golongan 1	1001 m2	Jalan Brigjend H.Hasan Basri No.1 Banjarmasin	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas obat Dan Makanan Republik Indonesia	SHP No 17.01.04.0 5.4.000.20	10,550,088,000.00
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1852 m2	Jalan Brigjend H.Hasan Basri No.40 Banjarmasin	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas obat Dan Makanan Republik Indonesia	SHP No 17.01.04.0 5.4.000.21	21,351,220,000.00
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	7476 m2	Jalan Bina Praja Utara Kelurahan/Ke camatan Cempaka Kotamadya Banjarbaru	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas obat Dan Makanan Republik Indonesia	SHP No 17.11.73.0 1.2.00.156	2,115,738,069.00
	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2523 m2	Jalan Bina Praja Utara Kelurahan/Ke camatan Cempaka Kotamadya Banjarbaru	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas obat Dan Makanan Republik Indonesia	SHP No 17.11.73.0 1.2.00.148	
Total Luas		12.852 m2					Nilai Tanah	34,017,046,069.00

C.2.2. PERALATAN DAN MESIN

Peralatan dan Mesin
Rp59.417.739.187,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Pada TA 2025 dan 2024 adalah Rp59.417.739.187,00 dan Rp59.828.931.574,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 23
Perincian Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Pada TA 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024		59,828,931,574.00
Mutasi tambah :		8,858,395,621.00
Pembelian	2,997,285,149.00	
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	536,053,736.00	
Reklasifikasi Masuk	5,325,056,736.00	
Mutasi Kurang :		9,269,587,855.00
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3,408,477,536.00	
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	536,053,736.00	
Reklasifikasi Keluar	5,325,056,583.00	
Saldo per 31 Desember 2025		59,417,739,340.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025		(47,746,475,089.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2025		11,671,264,251.00

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin sebesar Rp8.858.395.468,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelian sebesar Rp2.997.285.149,00 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 24
Pembelian Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2	40,182,000.00
3100102001	P.C Unit	2	53,164,560.00
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2	4,400,040.00
3080141122	High Performace Liquid Chromatography (HPLC)	2	2,598,443,400.00
3030301086	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	7	9,653,000.00
3050207001	Humidifier	2	6,418,000.00
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1	49,500,000.00
3080305002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	1	48,000,000.00
3080111240	Centrifuge Mini/Spindown	2	18,000,000.00
3030301086	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	1	1,800,000.00
3080119003	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	1	23,241,735.00
3050207001	Humidifier	1	3,209,000.00
3080159008	Thermocouple	2	8,566,145.00
3080112018	Pipette Filter	3	38,004,001.00
3080159008	Thermocouple	1	4,283,073.00
3050207001	Humidifier	5	10,695,000.00
3080115048	Shaking Waterbath	1	58,791,150.00
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	1	4,450,545.00
3080203055	Heating Mantle (General Laboratory Tool)	2	16,483,500.00
TOTAL		39	2,997,285,149.00

- Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif sebesar Rp536.053.736,00 adalah alat laboratorium berdasarkan dengan surat keterangan PL.03.01.17A.08.25.143 tanggal 1 Agustus 2025.

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
3080113064	Aqua Meter/Titrator	1	286,139,836.00
3080201006	Karl Fisher Water Tritator	1	249,913,900.00
TOTAL		2	536,053,736.00

- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp5.325.056.583,00 terdiri dari kesalahan pencatatan di modul aset sebesar Rp1.573.594.200,00 Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS) dengan surat keterangan PL.03.01.17A.09.25.162 tanggal 01 September 2025 dan perubahan kodefikasi dengan surat keterangan PL.03.01.17A.11.25.215 tanggal 19 November 2025 sebagaimana terlampir.

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin sebesar Rp9.269.587.855,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pencatatan barang yang mau dihapuskan sebesar Rp3.408.477.536,00 terdiri dari dengan surat keterangan risalah lelang 524/12.03/2025-01 tanggal 13 November 2025 dan SK penghapusan PL.03.09.17A.11.25.247 Tahun 2025 tanggal 25 November 2025 terlampir.
- Reklasifikasi dari asset lainnya ke asset tetap sebesar Rp536.053.736,00 adalah perubahan kondisi baik dengan dilakukanya perbaikan aset dengan surat keterangan PL.03.01.17A.08.25.143 tanggal 1 Agustus 2025 dengan perincian sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
3080113064	Aqua Meter/Titrator	1	286,139,836.00
3080201006	Karl Fisher Water Tritator	1	249,913,900.00
TOTAL		2	536,053,736.00

- Reklasifikasi Keluar sebesar Rp5.325.056.583,00 terdiri dari kesalahan pencatatan di modul aset sebesar Rp1.573.594.200,00 High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC) dengan surat keterangan PL.03.01.17A.09.25.162 tanggal 01 September 2025 dan perubahan kodefikasi dengan surat keterangan PL.03.01.17A.11.25.215 tanggal 19 November 2025 terlampir.

Terdapat informasi yang ditambahkan terkait kepemilikan senjata api Balai Besar POM di Banjarbaru sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Merk	NUP	Nomor Buku Pemilikan Senjata Peluru Karet	Tanggal Perolehan	Masa Berlaku Izin	Lokasi Penyimpanan
1	Pistol	Fegarmi	2	BPSA/KIs-256/VI/2005	08 Januari 2006	05/08/2025 sd 05/08/2026	Balai Besar POM di Banjarbaru

Perincian aset tetap peralatan dan mesin dan Akumulasi penyusutan Pada TA 2025 disajikan pada lampiran 4 Laporan Keuangan ini.

C.2.3. GEDUNG DAN BANGUNAN

Gedung dan
Bangunan
Rp76.473.632.460,00

Nilai Gedung dan Bangunan Pada TA 2025 dan 2024 adalah Rp76.473.632.460,00 dan Rp70.862.464.656,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Perincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada TA 2025
(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	70,862,464,656.00
Mutasi tambah:	5,611,167,804.00
Koreksi Pencatatan Nilai Tambah	5,611,167,804.00
Mutasi kurang	0.00
Saldo per 31 Desember 2025	76,473,632,460.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(7,115,229,145.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	69,358,403,315.00

Perincian Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya Pada TA 2025 disajikan pada Lampiran 5 Laporan Keuangan ini.

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.611.167.804,00 merupakan tindak lanjut koreksi terhadap konsep temuan BPK berdasarkan surat keterangan perubahan koreksi nilai bertambah nomor PL.03.01.17A.04.26.33 tanggal 31 Desember 2025 periode Audited dengan penjelasan sebagai berikut :

No	Kode Kelompok Barang	Uraian	Kuantitas	Nilai (Rp)
1	502	BangunanPerlengkapan Irigasi,Air Baku dan Air Kotor (IPAL)	5	3.823.937.579,00
2	503	Instalansi gardu Listrik Induk	3	1.779.893.225,00
3	504	Jaringan Listrik Lainnya	1	7.337.000,00
Total			9	5.611.167.804,00

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp0,00

C.2.4. JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp5.611.167.804,00. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 26
Perincian Mutasi Jaringan dan Irigasi Pada TA 2025
(Dalam Rupiah)

Irigasi	
Saldo awal 01 Januari 2025	3,823,937,579.00
Mutasi Tambah	0.00
Mutasi Kurang	(3,823,937,579.00)
Koreksi Pencatatan Nilai Kurang	(3,823,937,579.00)
Saldo s.d 31 Desember 2025	0.00
Akumulasi Penyusutan	0.00
Nilai Buku	0.00
Jaringan	
Saldo awal 01 Januari 2025	1,787,230,225.00
Mutasi Tambah	0.00
Mutasi Kurang	(1,787,230,225.00)
Koreksi Pencatatan Nilai Kurang	(1,787,230,225.00)
Saldo s.d 31 Desember 2025	0.00
Akumulasi Penyusutan	0.00
Nilai Buku	0.00
Jumlah Total Irigasi dan Jaringan	0.00
Akumulasi Penyusutan	0.00
Nilai Buku	0.00

Mutasi kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp5.611.167.804,00 merupakan tindak lanjut koreksi terhadap konsep temuan BPK berdasarkan surat keterangan perubahan koreksi nilai bertambah nomor PL.03.01.17A.04.26.33 tanggal 31 Desember 2025 periode Audited dengan rincian sebagai berikut :

- Mutasi Kurang Irigasi sebesar Rp3.823.937.579,00
- Mutasi Kurang Jaringan sebesar Rp1.787.230.225,00

Aset Tetap Lainnya
Rp178.395.408,00

C.2.5. ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya Pada TA 2025 dan 2024 adalah Rp178.395.408,00 dan Rp175.578.783,00

Tabel 27
Perincian Mutasi Aset Tetap lainnya Pada TA 2025
(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024		175,578,783.00
Mutasi tambah :		2,816,625.00
Pembelian	2,816,625.00	
Mutasi Kurang :		0.00
Saldo per 31 Desember 2025		178,395,408.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025		0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2025		178,395,408.00

Mutasi tambah Aset tetap lainnya sebesar Rp2.816.625,00 merupakan pembelian Ukiran Batu dan sejenisnya dengan sp2d nomor 259991320550790 tanggal 31 Oktober 2025.

Perincian aset tetap lainnya dan Akumulasi Penyusutannya Pada TA 2025 disajikan pada Lampiran 7 Laporan Keuangan ini.

C.2.6. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp54.861.704.234,00
)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing – masing sebesar (Rp54.861.704.234,00) dan (Rp53.242.114.445,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2025.

Tabel 28
Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Pada TA 2025
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	59,417,739,187.00	47,746,475,089.00	11,671,264,098.00
2	Gedung dan Bangunan	76,473,632,460.00	7,115,229,145.00	69,358,403,315.00
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0.00	0.00	0.00
4	Aset Tetap Lainnya	178,395,408.00	0.00	178,395,408.00
JUMLAH		136,069,767,055.00	54,861,704,234.00	81,208,062,821.00

C.3. ASET LAINNYA

Aset Lainnya
Rp140.810.000,00

Saldo aset lainnya pada Balai Besar POM di Banjarbaru Pada TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp140.810.000,00 dan Rp123.903.656,00.

Aset lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Aset lainnya pada Balai Besar POM di Banjarbaru terdiri dari Dana Yang dibatasi Penggunaannya yang merupakan Rekening Penampungan Akhir TA (RPATA)

C.3.1 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya
Rp140.810.000,00

Dana yang dibatasi penggunaannya pada Balai Besar POM di Banjarbaru Pada TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp140.810.000,00 dan Rp123.903.656,00. Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahterimakan diantara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember TA berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya. Adapun Perincian Dana Yang Dibatasi Penggunaan TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Perincian Dana yang dibatasi penggunaannya Pada TA 2025

(dalam rupiah)

No	Penyedia	Uraian Jenis Pekerjaan	Kontrak			SPM		SP2D		Nilai
			Nomor dan tanggal	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	
1	PT Sempurna Raya Sentosa	Pengadaan Jasa Alih Daya Cleaning Service/Pengurus Taman/Laboran	PL.02.01.22A.22A5.01.25.01	01 Januari 2025	31 Desember 2025	00796	18 Desember 2025	259990302013672	18 Desember 2025	58,510,000.00
2	PT Sempurna Raya Sentosa	Pengadaan Jasa Alih Daya Satuan Pengamanan	PL.02.01.22A.22A5.01.25.02	01 Januari 2025	31 Desember 2025	00797	18 Desember 2025	259990302013674	18 Desember 2025	63,390,000.00
3	PT Sempurna Raya Sentosa	Pengadaan Alih Daya Sopir	PL.02.01.22A.22A5.01.25.03	01 Januari 2025	31 Desember 2025	00798	18 Desember 2025	259990302013673	18 Desember 2025	18,910,000.00
Total										140,810,000.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek
Rp190.636.255,00

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai Besar POM di Banjarbaru Pada TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp190.636.255,00 dan Rp183.764.738,00.

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Utang Kepada Pihak Ketiga
Rp190.636.255,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga Pada TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp190.636.255,00 dan Rp183.764.738,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya

dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun Perincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Perincian Utang Kepada Pihak Ketiga Pada TA 2025
(dalam rupiah)

No	Utang Kepada Pihak Ketiga	Jumlah
1	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	49,826,255.00
2	Utang kepada pihak ketiga lainnya	140,810,000.00
	Jumlah	190,636,255.00

Utang Kepada Pihak Ketiga terdiri dari

- a. Belanja Barang Yang Masih Harus dibayar sebesar Rp49.826.255,00 terdiri dari Penggunaan Listrik sebesar Rp43.815.584, Telepon sebesar Rp6.506.719, dan Air sebesar Rp1.557.000,00 yang digunakan pada bulan Desember 2025
- b. Utang kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp140.810.000,00 terdiri dari RPATA tenaga alih daya satuan pengamanan, cleaning servis, dan Driver pada tahun 2025.

C.5. EKUITAS

Ekuitas
Rp116.747.712.652,0
0

Ekuitas Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp116.747.712.652,00 dan Rp119.593.532.787,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Perincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1. PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK**

Pendapatan PNB
Rp1.191.173.841,00

Jumlah Pendapatan Pada TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.191.173.841,00 dan Rp1.358.627.659,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 31
Perincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4,344,428.00	4,382,916.00	(0.88)
Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan	0.00	4,439,640.00	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi	3,699,700.00	0.00	-
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1,183,129,713.00	1,349,805,103.00	(12.35)
Jumlah	1,191,173,841.00	1,358,627,659.00	(12.33)

- a. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp4.344.428,00

No	URAIAN	No. NTPN / SP2D	Nominal
1	Denda pengadaan media mikrobiologi pengujian sampel makanan pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305074044	16,090.00
2	Denda pengadaan Reagensiaa Pihak Ketiga pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305151150	1,444,554.00
3	Denda Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Makanan pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305241639	102,750.00
4	Denda pengadaan reagensia media mikrobiologi pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305241640	430,784.00
5	Denda pengadaan reagensia sampel pengujian pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305271511	66,864.00
6	Denda pengadaan reagensia sampel pengujian pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305271512	149,667.00
7	Denda pengadaan media mikrobiologi pengujian sampel makanan pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305259920	892,438.00
8	Denda pengadaan Glasswere pada CV. Anugrah Cahaya Abadi	259991305173219	679,389.00
9	Denda Pengadaan suku cadang pada CV Anugrah Cahaya Abadi	259991330383516	561,892.00
10	Denda media mikrobiologi	240451301024647	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			4,344,428.00

- b. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi adalah sebesar Rp3.699.700,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 32
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Pada TA 2025
(dalam rupiah)

No	URAIAN	No. SP2D	TANGGAL	Nominal
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan Januari 2025	240451501000013	1 Januari 2025	369,970.00
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan Februari 2025	240451501000339	1 Februari 2025	369,970.00
3	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan Maret 2025	240451501000581	1 Maret 2025	369,970.00
4	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan April 2025	240451501001342	1 April 2025	369,970.00
5	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan Mei 2025	240451501001609	1 Mei 2025	369,970.00
6	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan Juni 2025	240451501001927	1 Juni 2025	369,970.00
7	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan Juli 2025	240451501002624	1 Juli 2025	369,970.00
8	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan Agustus 2025	259991530024429	1 Agustus 2025	369,970.00
6	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan September 2025	259991530044701	1 September 2025	369,970.00
7	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bulan Oktober 2025	259991530062449	1 Oktober 2025	369,970.00
Jumlah				3,699,700.00

- c. Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan senilai Rp1.183.129.713,00 merupakan pendapatan dari pengujian sampel pihak ketiga baik dari kepolisian maupun instansi lain.

D.2. BEBAN PEGAWAI

Beban Pegawai
Rp5.806.623.765,00

Jumlah Beban Pegawai Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.806.623.765,00 dan Rp11.489.049.395,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Untuk Beban Pegawai Balai Besar POM di Banjarbaru hanya mencakup gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tabel 33
Perincian Beban Pegawai Pada TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	3,514,905,780.00	3,701,196,000.00	(5.03)
Beban Pembulatan Gaji PNS	45,785.00	46,826.00	(2.22)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	213,033,560.00	230,356,980.00	(7.52)
Beban Tunj. Anak PNS	61,158,722.00	66,853,538.00	(8.52)
Beban Tunj. Struktural PNS	41,940,000.00	39,690,000.00	5.67
Beban Tunj. Fungsional PNS	452,315,000.00	493,610,000.00	(8.37)
Beban Tunj. PPh PNS	41,424,727.00	48,145,162.00	(13.96)
Beban Tunj. Beras PNS	158,961,900.00	170,187,000.00	(6.60)
Beban Uang Makan PNS	439,394,000.00	418,163,150.00	5.08
Beban Tunjangan Umum PNS	14,700,000.00	15,230,000.00	(3.48)
Beban Gaji Pokok PPPK	619,283,600.00	392,419,200.00	57.81
Beban Pembulatan Gaji PPPK	8,955.00	6,266.00	42.91
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	32,965,040.00	21,942,480.00	50.23
Beban Tunjangan Anak PPPK	7,120,936.00	4,163,808.00	71.02
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	45,650,000.00	43,380,000.00	5.23
Beban Tunjangan Beras PPPK	30,995,760.00	18,974,040.00	63.36
Beban Uang Makan PPPK	119,725,000.00	61,453,000.00	94.82
Beban Tunjangan Umum PPPK	12,995,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	0.00	19,043,000.00	(100.00)
Beban Uang Lembur PPPK	0.00	16,630,000.00	(100.00)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0.00	5,217,882,522.00	(100.00)
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0.00	509,676,423.00	(100.00)
Jumlah	5,806,623,765.00	11,489,049,395.00	(49.46)

Tidak terdapat selisih Beban pegawai yang terdapat pada LRA dan LO.

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Beban Persediaan
Rp1.413.941.699,00

Jumlah Beban Persediaan Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.413.941.699,00 dan Rp3.152.620.687,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Pada TA 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 34
Perincian Beban Persediaan Pada TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	150,816,591.00	511,604,585.00	(70.52)
Beban Persediaan Bahan Baku	1,263,125,108.00	2,641,016,102.00	(52.17)
Jumlah Beban Persediaan	1,413,941,699.00	3,152,620,687.00	(55.15)

Selisih Beban Persediaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat persediaan yang masih tercatat di neraca dan persediaan yang berasal dari pengadaan tahun anggaran yang lalu yang baru digunakan tahun ini.

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Beban Barang dan
Jasa
Rp4.434.521.142,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.434.521.142,00 dan Rp5.627.071.144,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Secara keseluruhan terjadi Penurunan Beban Barang dan Jasa, hal ini disebabkan penurunan beberapa pos beban seperti beban langganan listrik, beban langganan air, beban keperluan perkantoran, beban bahan dan beban lainnya seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran. Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 35
Perincian Beban Barang dan Jasa Pada TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	547,622,330.00	819,761,717.00	(33.20)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	25,619,260.00	175,140,000.00	(85.37)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,887,845.00	15,307,968.00	(15.81)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	112,120,000.00	101,158,000.00	10.84
Beban Barang Operasional Lainnya	2,400,000.00	3,500,000.00	(31.43)
Beban Bahan	727,628,047.00	949,317,690.00	(23.35)
Beban Honor Output Kegiatan	40,300,000.00	106,400,000.00	(62.12)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	19,500,000.00	175,240,000.00	(88.87)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	5,670,900.00	145,546,495.00	(96.10)
Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	0.00	3,728,000.00	(100.00)
Beban Langganan Listrik	540,746,105.00	640,411,384.00	(15.56)
Beban Langganan Telepon	85,253,712.00	7,946,286.00	972.87
Beban Langganan Air	25,665,088.00	36,630,332.00	(29.93)
Beban Sewa	82,072,000.00	55,576,000.00	47.68
Beban Jasa Profesi	182,370,000.00	139,425,000.00	30.80
Beban Jasa Lainnya	2,024,665,855.00	2,251,982,272.00	(10.09)
Jumlah	4,434,521,142.00	5,627,071,144.00	(21.19)

Selisih Beban Barang dan Jasa yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat jurnal akrual belanja barang yang masih harus dibayar.

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Beban Pemeliharaan
Rp2.882.438.458,00

Beban Pemeliharaan Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.882.438.458,00 dan Rp2.345.155.539,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan untuk Pada TA 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 36
Perincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	167,648,100.00	408,306,476.00	(58.94)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	617,980,705.00	787,343,214.00	(21.51)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	59,737,748.00	257,770,500.00	(76.83)
Beban Persediaan Suku Cadang	2,037,071,905.00	891,735,349.00	-
Jumlah	2,882,438,458.00	2,345,155,539.00	22.91

Selisih Beban Pemeliharaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan perbedaan pengelompokan akun pada beban dan belanja.

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan
Dinas
Rp2.078.609.721,00

Beban Perjalanan Dinas Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.078.609.721,00 dan Rp4.348.859.957,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 37
Perincian Beban Perjalanan Dinas Pada TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,343,212,236.00	2,771,086,879.00	(51.53)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	130,459,500.00	201,130,000.00	(35.14)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	82,785,000.00	227,207,940.00	(63.56)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	522,152,985.00	1,110,090,138.00	(52.96)
Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0.00	39,345,000.00	(100.00)
Jumlah	2,078,609,721.00	4,348,859,957.00	(52.20)

D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp4.965.303.862,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.965.303.862,00 dan Rp5.687.736.578,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Pada TA 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 38
Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Pada TA 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,148,448,581.00	3,872,852,102.00	(18.70)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,816,855,281.00	1,685,293,338.00	7.81
Beban Penyusutan Irigasi	-	84,910,382.00	(100.00)
Beban Penyusutan Jaringan	-	44,680,756.00	(100.00)
Jumlah Penyusutan	4,965,303,862.00	5,687,736,578.00	(12.70)
Beban Amortisasi Aset Lainnya	0.00	0.00	-
Jumlah Amortisasi	0.00	0.00	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,965,303,862.00	5,687,736,578.00	(12.70)

D.8. KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional
(Rp17.569.625,00)

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Pada TA 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 39
Perincian Kegiatan Non Operasional Pada TA 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(19,498,975.00)	(61,550,343.00)	(68.32)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	32,895,500.00	0.00	100.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	52,394,475.00	61,550,343.00	(14.88)
Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(19,498,975.00)	(61,550,343.00)	(68.32)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,929,350.00	140,927,875.00	(98.63)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	12,865,600.00	(100.00)
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,929,350.00	128,062,275.00	(98.49)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(17,569,625.00)	66,511,932.00	(126.42)

- Surplus (Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp32.895.500,00 dengan perincian sebagai berikut :
 - Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin senilai Rp15.686.000,00 sesuai dengan Risalah Lelang Nomor : 71/12.03/2025-01 tanggal 24 Maret 2025.
 - Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin senilai Rp17.209.500,00 sesuai dengan Risalah Lelang Nomor : 524/12.03/2025-01 tanggal 13 November 2025.
- Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya senilai Rp1.929.350,00 dengan Perincian sebagai berikut

- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp1.929.350,00 terdiri dari :

Tabel 40
Perincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Pada TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1,929,350.00	1,449,550.00	33.10
Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0.00	1,835,000.00	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0.00	137,643,325.00	-
	1,929,350.00	140,927,875.00	(98.63)

- Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp1.929.350,00 dijelaskan sebagai berikut :
 - Sebesar Rp806.350,00 berupa pengembalian uang makan bulan Desember 2024 NTPN E1AC061QVCVONPK0 tanggal 19 Februari 2025 untuk 16 orang PNS.
 - Sebesar Rp1.123.000,00 berupa pengembalian uang makan bulan November 2024 NTPN CDEBC1JNG83QMOLJ untuk 19 orang PNS

D.9. POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa Pada TA 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp119.593.532.787,00

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp119.593.532.787,00 dan Rp129.251.027.608,00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT LO

Defisit LO

(Rp20.407.834.431,00)

Jumlah Surplus/Defisit LO TA 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp20.407.834.431,00) dan (Rp31.225.353.709,00). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. KOREKSI YANG MENAMBAH ATAU MENGURANGI EKUITAS

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Koreksi yang

Menambah atau

Mengurangi Ekuitas

(Rp10.368.988,00)

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas TA 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp10.368.988,00) dan (Rp232.107.465,00). Koreksi/koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar seperti koreksi kesalahan dari persediaan dan perubahan nilai aset karena revaluasi aset.

E.3.2. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai

Persediaan

Rp0,00

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp151.024.070,00.

E.3.3. KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI

Koreksi Nilai Aset Non

Revaluasi

(Rp10.368.988,00)

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi TA 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp10.368.988,00) dan (Rp75.509.923,00). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi aset. Koreksi tersebut terjadi karena adanya antara lain:

Tabel 41
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1	Koreksi Pencatatan atas Reklasifikasi Masuk berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan BMN Nomor PL.03.01.17A.11.25.215 tanggal 19 November 2025	(225,240,521.00)
2	Koreksi Pencatatan atas Reklasifikasi Masuk berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan BMN Nomor PL.03.01.17A.11.25.215 tanggal 19 November 2025	175,590,007.00
3	Koreksi terhadap konsep temuan BPK berdasarkan surat keterangan perubahan koreksi nilai bertambah nomor PL.03.01.17A.04.26.33 tanggal 31 Desember 2025	39,281,526.00
JUMLAH		(10,368,988.00)

E.4. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar
Entitas
Rp17.572.383.284,00

Nilai Transaksi Antar Entitas TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.572.383.284,00 dan Rp21.799.966.353,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 42
Perincian Nilai Transaksi Antar Entitas TA 2025

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024
1	Ditagihkan ke Entitas Lain	18,594,216,406.00	18,594,216,406.00
2	Diterima dari Entitas Lain	(1,225,998,691.00)	(1,225,998,691.00)
3	Transfer Masuk	204,358,785.00	204,358,785.00
4	Transfer Keluar	(193,216.00)	(193,216.00)
Jumlah		17,572,383,284.00	17,572,383,284.00

Perincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)/ Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

DKEL
Rp18.594.216.406,00

E.4.1.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja KL yang melibatkan kas negara (BUN). Periode DKEL untuk TA 2025 sebesar Rp18.594.216.406,00.

Tabel 43
Ditagihkan ke Entitas Lain TA 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5,848,560,000.00	5,806,623,765.00	99.28
Belanja Barang	14,307,985,000.00	9,787,490,867.00	68.41
Belanja Modal	3,901,142,000.00	3,000,101,774.00	76.90
Jumlah	24,057,687,000.00	18,594,216,406.00	77.29

DDEL

Rp1.225.998.691,00

E.4.1.2 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN).

TA 2025 DDEL sebesar Rp1.225.998.691,00.

Tabel 44

Diterima dari Entitas Lain TA 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0.00	32,895,500.00	-
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	0.00	3,699,700.00	-
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1,152,970,000.00	1,183,129,713.00	102.62
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	0.00	4,344,428.00	-
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	0.00	1,929,350.00	-
Jumlah	1,152,970,000.00	1,225,998,691.00	106.33

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk

Rp204.358.785,00

Transfer Keluar

Rp193.216,00

Transfer Masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Satuan Kerja Balai Besar POM di Banjarbaru, antar Kementerian/Lembaga dan Antar Satuan Kerja di Lingkungan BPOM.

Transfer Masuk dan Transfer Keluar TA 2025 sebesar Rp204.358.785,00 dan Rp193.216,00.

Transfer Masuk TA 2025 sebesar Rp97.795.269,00 terdiri dari:

Tabel 45
Transfer Masuk TA 2025

(Dalam Rupiah)

No	Satker Pengirim	Uraian	Nilai	Kuantitas	Nomor BAST	Tanggal
1	P3OMN	Baku Mikroba	1,731,017.00	19	T-PP.05.01.10.02.25.54	07 Februari 2025
2	BPOM di Batam	Baku Pembanding	7,787,980.00	7	PL.03.07.3B.3B1.02.25.713A	18 Februari 2025
3	P3OMN	Baku Pembanding	6,132,412.00	25	PP-03.02.10.03.25.92	03 Maret 2025
4	P3OMN	Baku Pembanding	3,686,599.00	5	PP-03.02.10.04.25.129	08 April 2025
5	P3OMN	Baku Pembanding	385,574.00	4	PP-03.02.10.05.25.168	06 Mei 2025
6	P3OMN	Baku Pembanding	267,400.00	1	PP-03.02.10.05.25.188	15 Mei 2025
7	BBPOM di Samarinda	Baku Pembanding	2,750,000.00	2	PL-03.02.18A.05.25.172	26 Mei 2025
8	BPOM di Tarakan	Baku Pembanding	74,980,500.00	46	PL.03.01.11B.05.25.151	22 Mei 2025
9	P3OMN	Baku Pembanding	73,787.00	1	PP-03.02.10.05.25.202	28 Mei 2025
10	Balai POM Tarakan	Bahan Kimia	11,073,915.00	25	PL.03.01.11B.07.25.206	11 Juli 2025
11	P3OMN	Baku Pembanding	3,311,078.00	17	PP.03.02.10.07.25.309	22 Juli 2025
12	P3OMN	Baku Pembanding	7,662,705.00	28	PP.03.02.10.08.25.145	29 Agustus 2025
13	Balai POM Tarakan	Bahan Kimia	45,802,001.00	7	PL/03/01/11B/10/25/371	22 Oktober 2025
14	P3OMN	Baku Mikroba	157,964.00	2	PP.05.01.10.10.25.222	31 Oktober 2025
15	Balai POM Tarakan	Baku Pembanding	7,992,000.00	1	PL.03.01.11B.11.25.424	11 November 2025
16	P3OMN	Baku Pembanding	726,219.00	6	PP.03.02.10.11.25.241	14 November 2025
17	P3OMN		2,087,634.00		PP.03.02.10.11.25.242	17 November 2025
18	Balai POM Tarakan	Baku Pembanding	27,750,000.00	2	PL.03.01.11B.12.25.481	04 Desember 2025
Total			204,358,785.00	198		

Transfer Keluar TA 2025 sebesar Rp193.216,00 terdiri dari:

Tabel 46
Transfer Keluar TA 2025

(Dalam Rupiah)

No	Satker Penerima	Uraian	Nilai	Kuantitas	Nomor BAST	Tanggal
1	BBPOM di Samarinda	Baku Pembanding	193,216.00	1	T-PP.03.02.17A.11.25.723	17 November 2025

E.4.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
(Rp2.845.820.135,00)

Nilai kenaikan dan penurunan ekuitas TA 2025 dan 2024 adalah (Rp2.845.820.135,00) dan (Rp9.657.494.821,00)

E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp116.747.712.652,0
0

Nilai Ekuitas TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp116.747.712.652,00 dan Rp119.593.532.787,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.1.1. Tindak Lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK pada TA 2025.

F.1.2. Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA)

Balai Besar POM di Banjarbaru Per 31 Desember 2025 terdapat Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA) sesuai dengan PMK No.84 Tahun 2025 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Atas Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan Pada Akhir Tahun Anggaran. Adapun Mutasi Saldo Dana RPATA sebagai berikut :

- a) Saldo awal dana rekening penampungan berupa penyediaan dana RPATA sebagaimana tercantum pada SPM Penampungan berikut:

No	Nama Penyedia	Uraian Pekerjaan	Saldo Awal Penampungan RPATA			
			SPM		SP2D	
			Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor
1	PT Sempurna Raya Sentosa	Pengadaan Jasa Alih Daya Cleaning Service/Pengurus Taman/Laboran	18 Desember 2025	00796	18 Desember 2025	259990302013672
2	PT Sempurna Raya Sentosa	Pengadaan Jasa Alih Daya Satuan Pengamanan	18 Desember 2025	00797	18 Desember 2025	259990302013674
3	PT Sempurna Raya Sentosa	Pengadaan Alih Daya Sopir	18 Desember 2025	00798	18 Desember 2025	259990302013673

- b) Nilai pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebagaimana tercantum pada SP2D pembayaran berikut:

No	Nama Penyedia	Uraian Pekerjaan	Pembayaran RPATA			
			SPM		SP2D	
			Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor

- c) Tidak terdapat saldo dana RPATA yang dikembalikan ke Rekening Kas Negara karena pekerjaan telah diselesaikan.

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1. PENGELOLA KEUANGAN BALAI BESAR POM DI BANJARBARU

1. Berdasarkan Surat Keputusan Balai Besar POM di Banjarmasin no. HK.02.02.17A.01.25.01 tanggal 2 Januari 2025 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar Pada Satuan Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin telah dilakukan penunjukkan sebagai berikut:
 - Pejabat Pembuat Komitmen 1 : Halida Endraswati, SF., Apt
 - Pejabat Pembuat Komitmen 2 : Rivai Endra Dwi Yulianto, S.Farm., Apt., M.Pharm
 - Pejabat Penandatangan SPM : Sandy Alam Dwi Saputra, S.Ak
2. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 579 Tahun 2025 tanggal 20 November 2025 tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran Pada Satuan Kerja Balai Besar POM di Banjarbaru telah dilakukan penggantian Kuasa Pengguna Anggaran sebagai berikut:
 - **Semula**
Kuasa Pengguna Anggaran : Drs. Leonard Duma, Apt., M.M
 - **Menjadi**
Kuasa Pengguna Anggaran : Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt.
3. Berdasarkan Surat Keputusan Balai Besar POM di Banjarmasin no. HK.02.02.17A.01.25.17 tanggal 2 Januari 2025 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran Pada Satuan Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin telah dilakukan penunjukkan sebagai berikut:
 - Bendahara Pengeluaran: Aulia Rahmi, A.Md

F.2.2. REKENING PEMERINTAH

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional satker Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarbaru mengalami perubahan nama per tanggal 22 April 2025 yaitu:

Semula	Menjadi
8100124328811000 BPG 045 BALAI POM BANJARMASIN	8100124328811000 BPG 045 BALAI BESAR POM DI BANJARBARU

F.2.3. NOMOR POKOK WAJIB PAJAK

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang digunakan dalam kegiatan operasional satker Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarbaru (432881) adalah 00.119.412.5-731.000 dengan nama BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

F.2.3. BARANG BUKTI

Dalam melaksanakan fungsinya, Balai Besar POM di Banjarbaru melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan). Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Barang sitaan/ bukti dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di gudang barang bukti Balai Besar POM di Banjarbaru TA 2025 sebagai berikut:

Tahap Perkara	Obat	OT	SK	Pangan	Kemasan	Kos	Mesin / Alat Produksi	Lain-lain
Proses SPDP / SPDP								
Tahap 1								
P-18 / P19								
P-21								
Tahap 2								
Proses Persidangan								
SP 3								
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat barang bukti yang disimpan.

F.2.5. ALAT GELAS KUALITATIF

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorium namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan

Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada lingkungan Balai Besar POM di Banjarbaru per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 13.215 unit, dengan Perincian sebagaimana dalam lampiran 8.

F.2.7. TRANSAKSI PIUTANG

Pada tahun 2025 terdapat transaksi piutang pada Satker Balai Besar POM di Banjarbaru yaitu berupa pembatalan pengakuan piutang di Balai Besar POM di Banjarbaru karena belum memenuhi ketentuan dokumen pencatatan piutang berdasarkan Peraturan BPK Nomor 3 tahun 2024 Tentang Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara/Daerah sebagaimana surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dalam lampiran 9.

F.2.8. PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2025

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada satuan kerja Balai Besar POM di Banjarbaru terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional II Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru; Prioritas Nasional III Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi; dan Prioritas Nasional IV Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas. Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional

yang terdapat pada Balai Besar POM di Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. **Prioritas Nasional 02 Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru.**

Pelaksanaannya diantaranya melalui 1 program prioritas/ kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp3.602.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.602.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga : (063) BPOM
Unit Organisasi : (01) BPOM
Satuan Kerja : Balai Besar POM di Banjarbaru

Program/Kegiatan Prioritas	Belanja			Output			
	Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
QIC003. Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	3,602,000.00	3,602,000.00	100	5	5	Lembaga	100

- b. **Prioritas Nasional 03 Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi**

Pelaksanaannya diantaranya melalui 1 program prioritas/ kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp135.762.000,00 dan realisasi sebesar Rp32.635.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga : (063) BPOM
Unit Organisasi : (01) BPOM
Satuan Kerja : Balai Besar POM di Banjarbaru

Program/Kegiatan Prioritas	Belanja			Output			
	Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
QDG001. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	135,762,000.00	32,635,000.00	24.04	19	5	UMKM	34.80

- c. **Prioritas Nasional 04 Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas**

Pelaksanaannya diantaranya melalui 10 program prioritas/ kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp8.512.766.000,00 dan realisasi sebesar Rp7.603.430.538,00 dengan perincian sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga : (063) BPOM
Unit Organisasi : (01) BPOM
Satuan Kerja : Balai Besar POM di Banjarbaru

Program/Kegiatan Prioritas	Belanja			Output			
	Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
QDB003. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	132,966,000.00	23,529,748.00	17.70	1	1	Lembaga	100
QDB002. Desa Pangan Aman	593,996,000.00	234,784,065.00	39.53	4	4	Lembaga	100
QDB001. Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (P.JAS) aman	515,237,000.00	112,925,000.00	21.92	12	12	Lembaga	100
QIC001. Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	56,553,000.00	56,551,850.00	100.00	55	57	Lembaga	100
QIA002. Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	726,688,000.00	726,685,934.00	100.00	1067	1068	Produk	100
QIA001. Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	527,412,000.00	527,410,108.00	100.00	508	510	Produk	100
QCDU34. PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANJARMASIN	570,800,000.00	570,681,306.00	99.98	5	6	Perkara	100
RAB001. Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	2,998,325,000.00	2,997,285,149.00	99.97	1	1	Paket	100
QIC004. Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	427,853,000.00	427,850,211.00	100.00	284	302	Lembaga	100
PDD001. Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1,920,436,000.00	1,920,427,167.00	100.00	1	1	Lembaga	100
QDC001. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans	42,500,000.00	5,300,000.00	12.47	Orang	45	45	100
Total	8,512,766,000.00	7,603,430,538.00					

F.2.9. CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Balai Besar POM di Banjarbaru antara lain sebagaimana pada lampiran 10.